

MANAJEMEN DAN TATA CARA PENGELOLAAN UPJA



**DIREKTORAT ALAT DAN MESIN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

KELEMBAGAAN ALSINTAN

Unit Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)

adalah usaha di bidang pelayanan jasa alsintan kepada petani dalam rangka membantu proses produksi mulai dari pra panen, panen dan pascapanen yang dikelola melalui manajemen kelembagaan petani

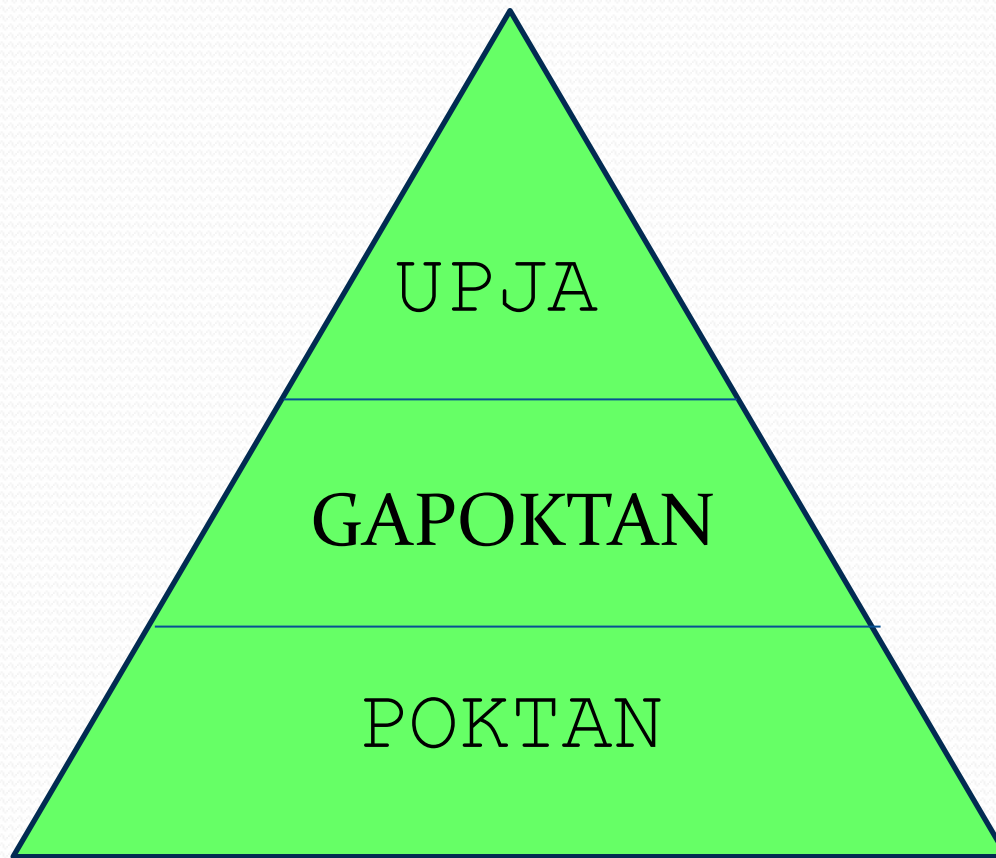


**PERMENTAN Nomor 25 Tahun 2008
Tentang Pedoman Penumbuhan dan
Pengembangan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan**

STRATEGI PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN ALSINTAN

1. Penyediaan alsintan sesuai dengan kebutuhan serta standar dan spesifik lokasi (berbagai jenis/lengkap).
2. Optimalisasi pemanfaatan alsintan melalui UPJA dan Brigade Alsintan untuk mendukung pembangunan pertanian.
3. Peningkatan pengawasan jenis, jumlah dan mutu alsintan serta suku cadangnya (Layanan Purna Jual).
4. Pembinaan dan pengembangan kelembagaan UPJA dan bengkel alsintan.
5. Peningkatan kompetensi SDM bidang alsintan
6. Modernisasi pertanian dilaksanakan dengan pengelolaan alsintan yang efisien, ekonomis dan berkelanjutan

HIRARKI KELEMBAGAAN UPJA



PERSYARATAN PENUMBUHAN UNIT PELAYANAN JASA ALSINTAN (UPJA)

1. Unit Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) adalah **usaha** di bidang pelayanan jasa alsintan kepada petani dalam rangka membantu proses produksi mulai dari pra panen, panen dan pascapanen yang dikelola melalui manajemen kelembagaan petani
2. Poktan/gapoktan **penerima bantuan alsintan** membentuk unit Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA), bergabung membentuk UPJA dengan minimal beranggotakan sebanyak 20 orang.
3. Memiliki **legalitas**/badan hukum, AD/ART dan struktur organisasi minimal disahkan oleh Kepala Dinas Setempat
4. Memiliki **aset** alsintan yang dikelola minimal 2 unit dan 2 jenis alsintan dengan kondisi baik
5. Memiliki **cakupan kerja** minimal 10 ha di wilayah sekitarnya

Pengelolaan Alsintan melalui UPJA karena:

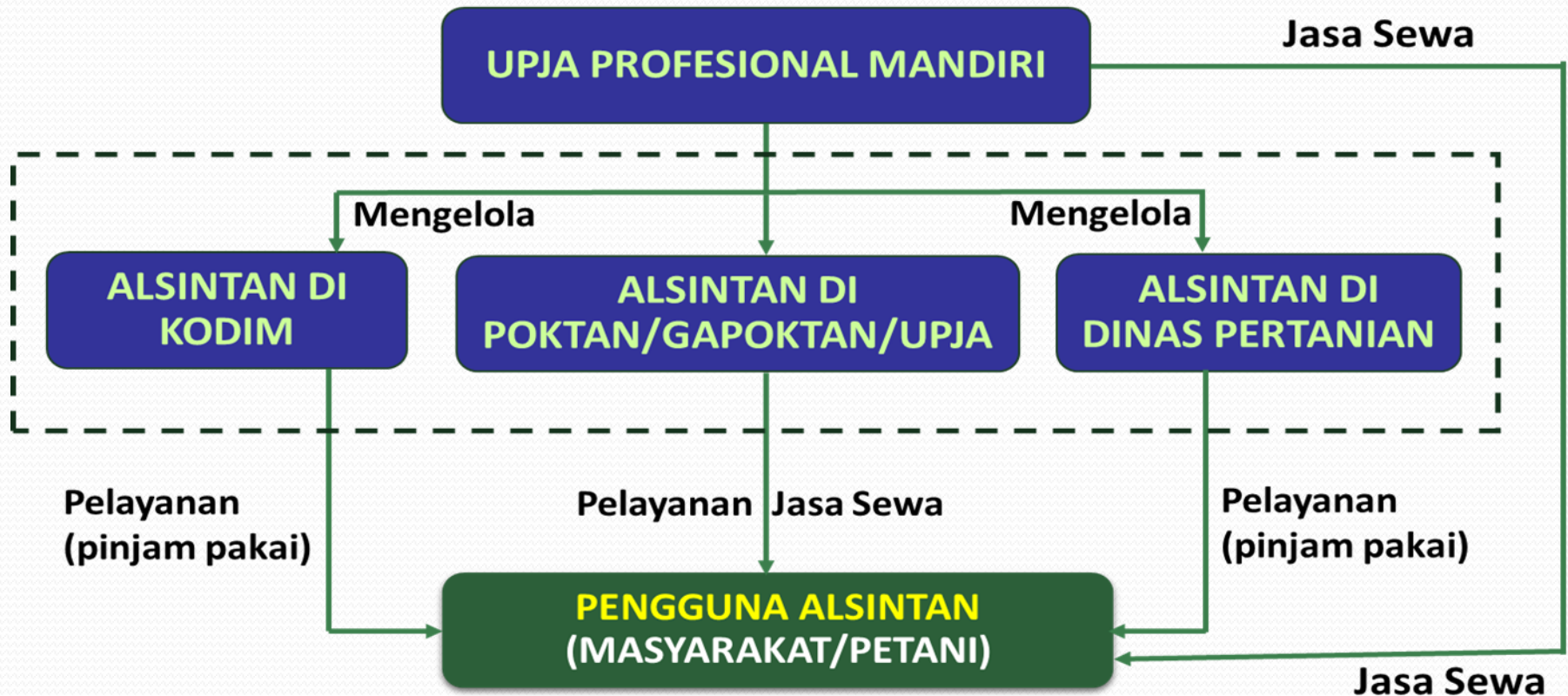
1. Pengelolaan alsintan secara **perorangan kurang efisien** mengingat rata-rata **kepemilikan lahan relatif sempit**.
2. Pengetahuan dan ketrampilan petani masih rendah dalam pengoperasian/perbaikan alsintan khususnya TR4 dan Transplanter (memerlukan operator khusus).
3. **Modal** petani lemah dan harga alsintan relatif mahal.
4. Perlu percepatan kemandirian poktan/gapoktan dalam pengembangan mekanisasi pertanian.
5. Menambah pendapatan petani melalui pengelolaan alsintan dengan model **jasa sewa** alsintan.

Matrik Klasifikasi Kelembagaan UPJA

(berdasarkan Permentan No. 25 /2008)

URAIAN	PEMULA	BERKEMBANG	PROFESIONAL
1. ORGANISASI			
Legalitas :			
• AD/ART	Belum Ada	Ada	Ada
Struktur Organisasi			
• Manajer	Ada	Ada	Ada
• Petugas Adm	Belum Ada	Ada	Ada
• Teknisi	Belum Ada	Ada	Ada
• Operator	Ada	Ada	Ada
Asosiasi UPJA	Belum jadi anggota	Anggota, Pasif	Anggota, Aktif
Pertemuan Rutin UPJA	Belum Ada	Sewaktu-waktu	Ada
2. TEKNIK			
• Jenis Alsintan yg dikelola	1 – 2 jenis	3 – 4 jenis	≥ 5 jenis
• Jumlah Alsintan yg dikelola	1 – 4 unit	5 – 9 unit	≥ 10 unit
• Gudang penyimpan Alsintan	Belum Ada	Ada	Ada
• Kondisi Alsintan	Terawat	Terawat	Terawat
• Bengkel Alsintan Milik UPJA	Belum Ada	Belum Ada	Ada
Pelatihan-pelatihan :			
• Manajer	Belum	Sudah	Sudah
• Petugas Administrasi	Belum	Belum	Sudah
• Operator	Belum	Sudah	Sudah
3. EKONOMI			
• Penambahan Alsintan	Belum	Sudah	Sudah
• Sumber biaya penambahan Alsintan	Swadaya	Swadaya, Bank	Swadaya, Bank
• Penambahan pelanggan	Belum Ada	Ada	Ada

Struktur dan Mekanisme Pengelolaan Alsintan



Contoh Aset UPJA

Pengolahan lahan



Traktor roda 4



Traktor roda 2

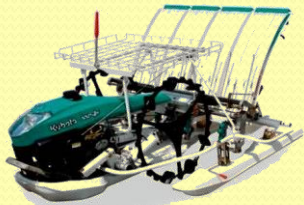


pompa air



cultivator

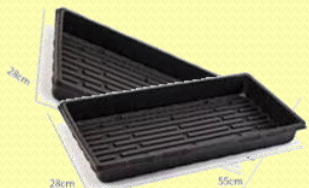
budidaya



transplanter



Power &
handsprayer



tray



pemotong
rumput

panen



combine harvester



power thresher

pascapanen



Rice milling

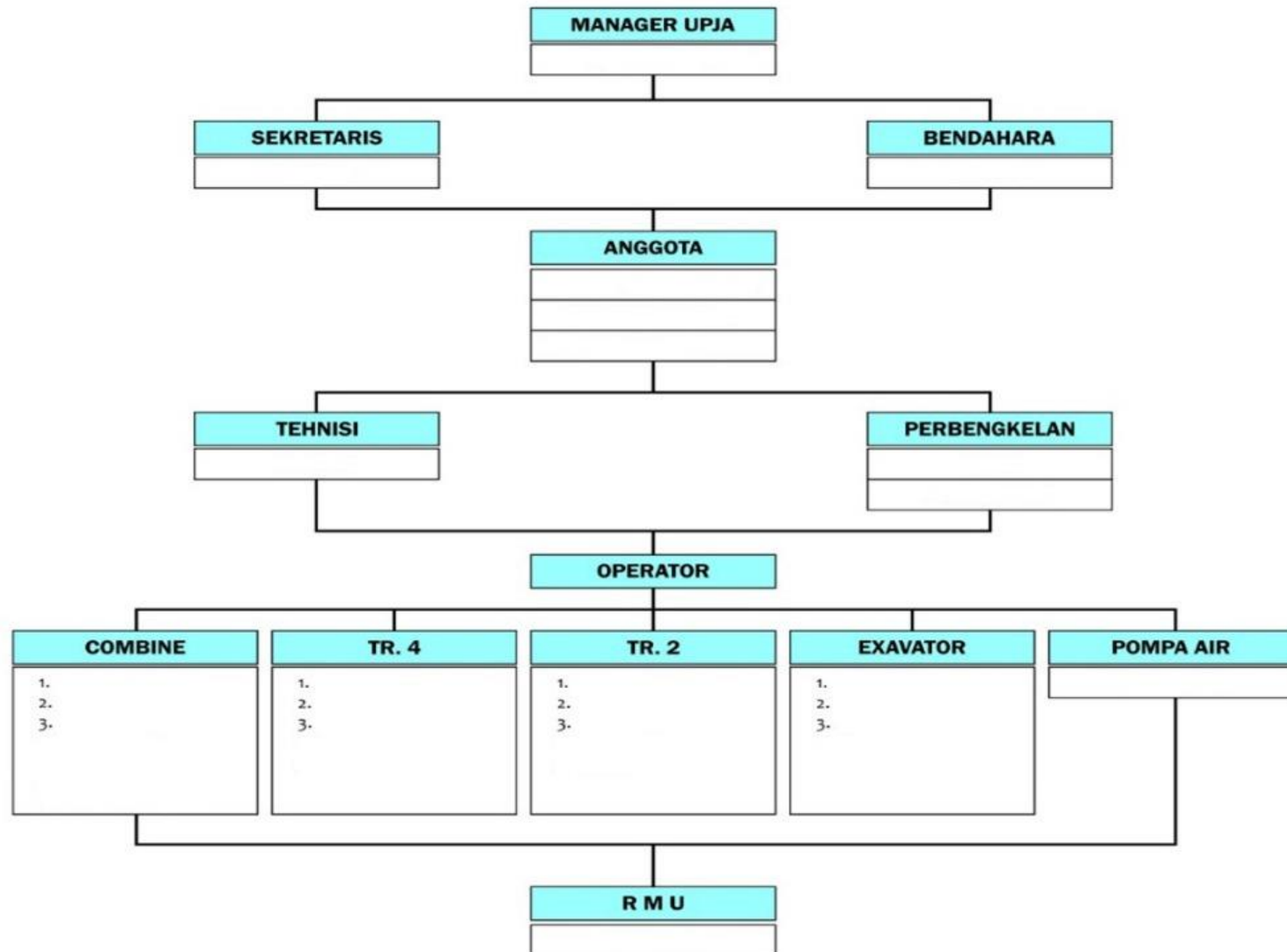
Rice huller

Timbangan

Pemutih beras

Pembersih beras

CONTOH STRUKTUR ORGANISASI UPJA





TERIMA KASIH